ABSTRAKSI

Naẓm sebagai salah satu mukjizat al-Quran adalah sebuah konsep buah pemikiran dari dua tokoh ilmu al-Quran, yaitu Imam al-Baqillāni (403 H) dan al-Jurjāni (471 H). Dari historisitas kedua tokoh tersebut, melahirkan sebuah pemahaman yang berbeda tentang konsep naẓm. Penulis akan melakukan sebuah analisa komparatif bagaimana kedua tokoh ini memandang naẓm sebagai salah satu aspek kemukjizatan al-Quran. Analisa dilakukan pada karya kedua tokoh ini, yaitu *I'jāz al-Qur'ān* karya imam al-Baqillāni dan *Dalā'il al-I'jāz* karya al-Jurjāni. Dari kedua karya agung tersebut, penulis konklusikan bahwa konsep naẓm dalam kemukjizatan al-Quran yang dipahami oleh al-Jurjāni tidak berhenti pada keindahan dalam pemilihan kata sebagaimana yang dipahami oleh al-Baqillāni. Al-Jurjāni berasumsi bahwa naẓm al-Quran yang diindikasikan sebagai sebuah mukjizat bukan hanya rantaian *lafẓ* yang bersuara, tetapi kemukjizatannya terdapat pada substansi maknanya. Karena dalam pemahaman beliau, sebuah *lafẓ* hanyalah sebuah ekspresi implikatif dari makna yang telah terangkai terlebih dahulu di dalam pikiran sang penutur. Dari teori al-Jurjāni ini, dikonklusikan bahwa *lafẓ* tersirat dan makna tersurat dalam naẓm al-Quran yang komunikatif, gramatis, logis, inspiratif inilah yang mengandung mukjizat.

Kata Kunci: naẓm, al-baqillāni, al-jurjāni

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRACT

Naẓm as the one of miracles of al-Quran is a concept deriving from thought of two al-Quran science experts, they are Imam al-Baqillāni (403 H) and al-Jurjāni (471 H). Science history of the two experts create a different understanding of Naẓm concept. The researcher will conduct comparative analysis about how the two experts consider Naẓm as an al-Quran's miracle. Analysis will be conducted by comparing the creations of the two experts, that is *I'jāz al-Qur'ān* of al-Baqillāni's and *Dalā'il al-I'jāz* of al-Jurjāni's. From those two masterpieces, the researcher concludes that naẓm in the al-Quran's miracle which is apprehended by al-Jurjāni is not only about diction like al-Baqillāni apprehends. Al-Jurjāni assumpts that naẓm of al-Quran which is considered as a miracles is not only a chain of voiced *lafẓ,* but also the miracle lies on the meaning substance. Based on his apprehend, a *lafẓ* is just a implicative expression from the meaning combined in the writer's thought in advance. From the teory of al-Jurjāni, it can be concluded that implicit *lafẓ* and explicit meaning in naẓm of al-Quran which is communicative, grammatical, logic, and inspiring is the miracle.

Keyword: naẓm, al-baqillāni, al-jurjāni

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id